

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI EKSPOR
RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA
(Studi Kasus Pada PT. Terminal PetiKemas Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

KIKI ARDI RHESYAWAN

0942010027

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA
(Studi Kasus Pada PT. Terminal Petikemas Surabaya)

Disusun Oleh :

KIKI ARDI RHESYAWAN
NPM. 0942010027

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Dr.Lia Nirawati. M.Si
NIP. 196009241993032001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA
(Studi Kasus Pada PT. Terminal Petikemas Surabaya)

Oleh :

KIKI ARDI RHESYAWAN
NPM. 0942010027

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal : 28 maret 2013

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Dr. Lia Nirawati, M.Si
NIP. 196009241993032001

Tim Penguji
1. Ketua

Dra. Lia Nirawati, M.Si
NIP. 196009241993032001

2. Sekretaris

Dr. Jojok Dwi, S.Sos. M.Si
NIP. 370119500421

3. Anggota

Dra. Siti Ning Farida, M.Si
NIP. 195408251984031001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi nilai ekspor rumput laut Indonesia ke China” (Studi Kasus pada PT. Terminal Petikemas Surabaya)

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Ibu Dra. Lia Nirawati,M.Si selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis, serta tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Lia Nirawati,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Siti Ning Farida, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Hendra selaku personalia PT. Terminal Petikemas Surabaya yang telah memberikan izin penelitian.

6. Bapak Dr. Nasrullah Syamsul Bahri, MM. selaku dosen ekspor impor jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah membantu untuk mengajukan penelitian kepada instansi yang bersangkutan pada PT. Terminal Petikemas Surabaya.
7. Bapak sandy selaku manager PT. Terminal Petikemas Surabaya yang sudah bersedia memberikan izin penelitian dan memberikan data perusahaan yang penulis butuhkan.
8. Kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun materiil sehingga dapat terselesaikannya laporan proposal ini.
9. Teman – teman yang sudah memberi semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori perdagangan internasional	12
2.2.1 Pengertian perdagangan internasional.....	12
2.2.2 Timbulnya perdagangan internasional	13
2.2.3 Manfaat perdagangan internasional.....	15
2.2.4 Teori perbedaan biaya mutlak	15
2.2.5 Teori perbedaan biaya yang diperbandingkan	16
2.2.6 Law of reciprocal demand.....	17
2.3 Ekspor	18
2.3.1 Pengertian ekspor	18
2.3.2 Timbulnya ekspor	20
2.3.3 Tujuan kegiatan ekspor	20
2.3.4 Faktor-faktor yang dapat meningkatkan ekspor.....	21
2.3.5 Cara Pemasaran barang keluar negeri.....	22
2.4 Kurs Valuta	24
2.4.1 Teori kurs valuta asing	24
2.4.2 Pasar valuta asing.....	25
2.4.3 Sistem kurs valuta asing	26

2.5 Teori Harga (bertilohlin theory)	30
2.5.1 Teori Permintaan	31
2.5.2 Teori Penawaran	33
2.5.3 Teori harga	34
2.5.4 Mekanisme Harga	35
2.6 Produksi	35
2.6.1 Pengertian Produksi	35
2.6.2 Fungsi Produksi	37
2.7 Inflasi	39
2.7.1 Teori inflasi	39
2.7.2 Jenis Inflasi	42
2.8 Hubungan antar variabel	43
2.8.1 Pengaruh kurs dollar terhadap rupiah (X1) terhadap nilai ekspor rumput laut (Y)	43
2.8.2 Pengaruh harga rumput laut dalam negeri (X1) terhadap nilai ekspor rumput laut (Y)	44
2.8.3 Pengaruh produksi rumput laut dalam negeri (X3) terhadap nilai ekspor rumput laut (Y)	45
2.8.4 Pengaruh inflasi (X4) terhadap nilai ekspor rumput laut (Y)	45
2.9 Kerangka berpikir	45
2.10 Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.1.1 Variabel Bebas (X)	49
3.1.2 Variabel Terikat (Y)	50
3.2 Teknik Penarikan Sampel	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data	51
3.3.1 Jenis Data	51
3.3.2 Sumber Data	51
3.3.3 Pengumpulan Data	51

3.4 Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis	52
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	52
3.4.2 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	55
3.4.3 Uji Hipotesis	57
3.4.3.1 Uji F (F Test)	57
3.4.3.2 Uji t (t Test)	58
3.4.3.3 Koefisien Beta Standar	59
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi obyek penelitian dan penyajian data	60
4.1.1 Sejarah Perusahaan PT. Terminal Petikemas Surabaya	60
4.1.2 Visi dan Misi	61
4.1.3 Kondisi Geografis	63
4.1.4 Kependudukan	64
4.1.5 Potensi penyebaran rumput laut di Indonesia	65
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.2.1 Hasil Penelitian Mengenai Nilai ekspor Rumput Laut Indonesia ke China (Y)	66
4.2.2 Hasil penelitian mengenai data kurs valuta asing (USD) dollar terhadap Rupiah (X_1)	67
4.2.3 Hasil penelitian mengenai harga dalam negeri (X_2)	67
4.2.4 Hasil penelitian mengenai produksi dalam negeri (X_3)	68
4.2.5 Hasil penelitian mengenai inflasi	68
4.3 Analisis dan pengujian Hipotesis	69
4.3.1 Analisis Regresi Linier berganda	69
4.3.2 Uji F	73
4.3.3 Pengujian secara parsial	74
4.3.4 Hasil uji asumsi klasik	75
4.3.5 Pembahasan dan implikasi penelitian	85
4.4 Pembahasan	87

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data tabulasi	5
Tabel 3.1 Uji Durbin – Watson (DW test)	55
Tabel 4.1 Hasil pengujian koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2)	72
Tabel 4.2 Analisis Variasi	73
Tabel 4.3 Hasil analisis Variabel.....	74
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	76
Tabel 4.5 pengaruh regresi antara variabel bebas dan variabel terikat.....	79
Tabel 4.6 Hasil analisis ragam(ANNOVA) regresi antara variabel bebas dan variabel terikat	81
Tabel 4.7 Hasil uji t regresi antara variabel bebas dan variabel terikat	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pasar Valuta Asing	25
Gambar 2.2 Perubahan Kurs Valuta Asing	27
Gambar 2.3 Perbandingan Kurs Berubah Bebas dan Kurs Tetap	29
Gambar 2.4 Kurva Permintaan	32
Gambar 2.5 Kurva Penawaran	33
Gambar 2.6 Fungsi Produksi	37
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir	47
Gambar 4.1 Gambar normal probability plot	76
Gambar 4.2 Diagram Scatterplot	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat ijin penelitian
Lampiran 2	Analisis regresi linier berganda
Lampiran 3	Data Tabulasi
Lampiran 4	Tabel Distribusi F
Lampiran 5	Tabel Distribusi t
Lampiran 6	Gambar Histogram, Normal Probability Plots, dan scatterplot

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA (studi kasus pada. PT. Terminal Petikemas Surabaya)

Kiki Ardi Rhesyawan
0942010027

Abstraksi

Negara Indonesia adalah satu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka yaitu membuka kesempatan yang luas untuk mengadakan hubungan perdagangan antar negara lain melalui ekspor maupun impor. Menyadari bahwa ekspor migas tidak bisa diandalkan lagi menjadi sumber devisa utama, maka pemerintah terus berupaya untuk mengambil kebijakan ekspor diluar ekspor minyak dan gas salah satunya adalah ekspor rumput laut Indonesia yang merupakan salah satu hasil laut (marine product). Penelitian ini menguji tingkat nilai ekspor rumput laut Indonesia ke china yang ada pada PT. Terminal petikemas Surabaya antara lain kurs valuta asing (X_1), harga produksi dalam negeri (X_2), produksi dalam negeri (X_3) dan inflasi (X_4). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara simultan dan parsial kurs valuta asing, produksi dalam negeri, harga dalam negeri, inflasi terhadap suatu nilai ekspor rumput laut indonesia ke china.

Populasi dalam penelitian ini yaitu nilai ekspor rumput laut pada PT. Terminal Petikemas Surabaya. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu mendapatkan data sekunder.sedangkan data dari penelitian ini mendapatkan data dari instansi secara langsung. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel kurs valuta asing (X_1), variabel harga produksi dalam negeri (X_2) variabel produksi dalam negeri (X_3) variabel inflasi (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor rumput laut indonesia (Y).sedangkan Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel kurs valuta asing (X_1)variabel produksi dalam negeri (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial, variabel Harga dalam negeri (X_2) variabel inflasi (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor rumput laut indonesia (Y).

Kata Kunci : kurs valuta asing terhadap rupiah, harga produksi dalam negeri, produksi dalam negeri, inflasi, nilai ekspor rumput laut indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai satu negara yang sudah berkembang dan selalu bekerjasama dengan negara lain, Indonesia dituntut untuk dapat mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga tidak tertinggal dengan negara-negara lain. Negara Indonesia adalah suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka yaitu membuka kesempatan yang luas untuk mengadakan hubungan perdagangan dengan negara lain melalui ekspor maupun impor. Setiap negara yang melakukan sistem perekonomian terbuka akan melakukan perdagangan dengan negara lain yang menjadi partner dagangannya (halawani, 2005 : 132). Melalui perdagangan internasional dapat menghasilkan devisa bagi Indonesia, sehingga akan menambah sumber dana bagi pembangunan yang dilaksanakan. Dengan demikian perdagangan internasional sangat berpengaruh pada naik turunnya jumlah perekonomian nasional.

Ekspor minyak dan gas bumi yang pada tahun 1980-an menjadi andalan dalam menghasilkan devisa negara, sekarang tidak dapat lagi dijadikan sumber utama penghasil devisa. Menyadari bahwa ekspor migas tidak dapat lagi diandalkan untuk menjadi sumber devisa utama, maka pemerintah terus berupaya untuk mengambil kebijakan ekspor di luar migas Langkah – langkah.

kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk mendorong ekspor non migas terus dilakukan secara berkesinambungan. Salah satunya adalah ekspor hasil laut Indonesia.

Indonesia adalah termasuk negara yang kaya dengan sumber daya flora dan faunanya, sebagai negara maritim dengan kepulauan terbesar di dunia. Indonesia kaya akan sumber daya laut Indonesia diperkirakan mencapai 6,7 juta ton per tahun. Jumlah itu terbagi di perairan Indonesia sekitar 4,4 juta ton dan perairan zone ekonomi eksklusif Indonesia (ZEEI) sekitar 2,3 juta ton per tahun. Selain itu juga terdapat perairan karang yang luasnya mencapai 6800 kilometer persegi atau kalau di hitung panjangnya 17.500 kilometer. Di dalam terumbu karang hidup kurang lebih 263 jenis ikan laut (kompas, 2000).

Kondisi alam Indonesia memang cukup strategis untuk mendukung kegiatan ekspor yang berorientasi pada sektor-sektor non migas. Keadaan tanah yang subur, sumber daya alam (SDA) yang melimpah dan letak geografis yang sangat menguntungkan serta ditunjang oleh fasilitas pelabuhan laut dan pelabuhan konvensional, bandara udara internasional serta sarana dan prasarana komunikasi yang memadai sehingga lebih mempercepat hubungan angkutan barang dari prasarana daerah sentral produksi ke pelabuhan atau bandara udara.

Fluktuasi ekspor yang berkenaan dengan nilai komoditi ekspor sangat di pengaruhi oleh keadaan perekonomian yang terjadi di seluruh

dunia perekonomian international pada umumnya dan perekonomian di dalam negeri perekonomian nasional pada khususnya.

Dari berbagai ekspor yang ada di Indonesia salah satunya adalah ekspor hasil laut yaitu rumput laut yang merupakan hasil laut, produk hasil laut tersebut di nominalkan oleh perikanan. Ekspor rumput laut Indonesia seringkali mengalami pasang surut, kayanya potensi sumber laut Indonesia terutama rumput laut tidak memberikan jaminan tingginya ekspor hasil laut Indonesia terutama rumput laut. Walaupun kaya dengan potensi sumber daya laut namun sumber daya laut tidak sepenuhnya dinikmati terbatasnya peralatanyang dimiliki aparat keamanan (TNI-AL dan POLAIRUD).

Rumput laut yang di ekspor berupa bahan baku yang belum diolah sejak diambil dari habitatnya dan hanya ditangani secara khusus untuk proses pemasarannya . rumput laut Indonesia di ekspor ke negara China adalah rumput laut yang digunakan untuk bahan baku yang digunakan baik untuk dikonsumsi ataupun untuk dijadikan bahan baku kosmetik.Harga Ekspor Rumput laut Indonesia ke china misalnya harga dalam negeri Indonesia mengekspor rumput lautnya dalam bentuk harga perkilo yaitu Rp13.000 /kg untuk proses pengiriman menggunakan container yang berAC karena rumput laut adalah salah satu jenis bahan yang mudah busuk dalam 1container bermuatan 20 ton rumput laut. dalam penyebarannya lebih berpotensi atau hidup di perairan Indonesia bagian timur seperti

rumput laut yang mempunyai kualitas bagus yang tumbuh di perairan kupang NTT, Maluku utara , Papua. Potensi rumput laut yang dihasilkan di Indonesia bagian timur mempunyai potensi yang sangat tinggi banyak diminati oleh konsumen international karena mereka menilai bahwa rumput laut yang dihasilkan Indonesia mempunyai kualitas yang sangat bagus bahkan sulit untuk mendapatkan pesaing dari rumput laut yang dihasilkan oleh negara lain.

Adanya masalah pokok bagi perekonomian Indonesia adalah ketidak seimbangan neraca pembayaran sekalipun masalah devisa neraca pembayaran bagi suatu perekonomian pada umumnya lebih dirasakan, namun tidaklah berarti bahwa surplus neraca pembayaran yang cukup besar tidak menimbulkan masalah. Ini mempunyai arti bahwa paling tidak dari segi ekonomi keadaan neraca pembayaran yang dianggap bagi perekonomian ialah neraca pembayaran yang seimbang (soediyono, 1994 : 132)

Gambar 1.1 Data nilai Ekspor Rumput Laut Indonesia Tahun 1996 - 2010

Tahun	Nilai,Ekspor Rumput Laut (US \$)	nilai tukar	Harga	Produksi	inflasi
1996	41313592	2383	9000	70000	6.04
1997	40131000	3989	10500	85000	10.27
1998	57652100	11591	10400	90500	77.54
1999	59065927	7100	10900	96000	2.01
2000	11324780	9595	10450	92100	9.35
2001	39697891	10255	11800	85000	12.55
2002	30954774	9049	11100	80250	10.03
2003	24468549	10260	11850	81000	5.1
2004	49302679	10263	12450	99000	6.4
2005	82561301	9830	12350	89000	17.1
2006	75169523	9200	12500	99000	6.6
2007	54361151	9400	12000	110000	6.7
2008	67843603	10700	13000	115000	11.06
2009	46060570	9447	12500	98000	2.78
2010	34077534	8991	11500	10500	3.79

Sumber : PT. Terminal Petikemas Surabaya

Nilai mata uang rupiah yang turun terhadap nilai mata uang dollar amerika diharapkan dapat meningkatkan nilai ekspor Indonesia. Karena harga komoditi ekspor rumput laut Indonesia dinilai murah oleh konsumen luar negeri. Oleh sebab itu di harapkan pemerintah Indonesia lebih meningkatkan ekspor agar menambah devisa Negara yang nantinya dapat menunjang perekonomian Negara Indonesia.

Harga rumput laut atau konsumen dalam negeri menurun maka menyebabkan pengusaha membawah atau menjual ke konsumen luar negeri. Karena kurs dollar semakin tinggi sehingga harga di luar negeri tinggi, dengan demikian diharapkan ekspor rumput laut juga meningkat

menyebabkan permintaan konsumen di luar negeri meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai ekspor rumput laut Indonesia juga meningkat.

Tingkat investasi yang tinggi juga dapat meningkatkan pendapatan negara dimana diharapkan tingkat investasi tinggi sehingga para pengusaha rumput laut dapat meningkatkan jumlah produksinya yang akan berpengaruh juga pada nilai ekspor rumput laut Indonesia di pasar international.

Tingkat Inflasi China yang tinggi dapat menimbulkan hasrat mengkonsumsi atau mengolah menjadi bahan jadi yang tinggi pula maka dapat berpengaruh meningkatkan nilai ekspor rumput laut Indonesia. Untuk itulah peran pemerintah sangatlah penting dalam membantu untuk meningkatkan ekspor rumput laut Indonesia ke China dan diharapkan dapat meningkatkan devisa bagi negara.

1.2 Rumusan masalah

Rumput laut adalah salah satu komoditi ekspor non migas yang merupakan sumber devisa dari sektor industri maka pemerintah melalui departemen hasil laut terus meningkatkan ekspor rumput laut dari tahun ke tahun, berbagai usaha di tempuh oleh pemerintah guna meningkatkan industri sehingga diharapkan nantinya ekspor rumput laut menjadi andalan. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan yang penting yaitu :

- a. Apakah kurs valuta dollar (USD) terhadap rupiah, harga rumput laut dalam negeri, produksi rumput laut dalam negeri, inflasi berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan nilai ekspor rumput laut Indonesia ke China?
- b. Apakah kurs valuta dollar (USD) terhadap rupiah, harga rumput laut dalam negeri, produksi rumput laut dalam negeri, inflasi berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan nilai ekspor rumput laut Indonesia ke China?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis secara simultankurs valuta asing dollar (USD) terhadap rupiah, harga rumput laut dalam negeri, produksi rumput laut dalam negeri dan Inflasi terhadap peningkatan nilai ekspor rumput laut indonesia ke china
- b. Untukmenguji dan menganalisis secara parsialkurs valuta asing dollar (USD) terhadap rupiah, harga rumput laut dalam negeri, produksi dalam negeri dan Inflasi terhadap peningkatan nilai ekspor rumput laut Indonesia ke china.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terutama dalam bidang ekspor.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi bagi instansi terkait sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan perdagangan – perdagangan ekspor.
- b. sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang yang ingin meneliti topik sejenis